

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan di lapangan, secara langsung untuk itulah hendak didahulukan pengintervensian (campur tangan) dari pihak periset disebut penelitian lapangan (*field research*).¹

Penelitian ini lebih bersifat deskriptif, yaitu data didapatkan berbentuk perkataan atau gambaran, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisa, selanjutnya dideskripsikan data itu sehingga mudah untuk dipahami orang lain.² Sehingga permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini lebih mengarah pada studi kasus (*case study*) yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas terhadap satu orang atau lebih dengan melibatkan pengumpulan beraneka ragam informasi.³

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵

Dalam riset ini periset melaksanakan studi langsung ke lapangan dan terjun langsung ke PT. Asuransi Jiwa

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 8.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

Bumiputera Cabang Kudus KPPAS (Kantor Pemasaran dan Pelayanan Asuransi Syariah) untuk memperoleh data berupa dokumen maupun informasi yang konkrit dan relevan tentang akad apa yang digunakan dalam produk Assalam Family, prosedur permintaan polis produk Assalam Family, prosedur pengajuan klaim, dan bagaimana Implementasian pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

B. Setting Penelitian

Kebanyakan dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan lokasi juga membutuhkan jangka waktu penelitian yang cukup lama. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian.⁶

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah KPPAS (Kantor Pemasaran dan Pelayanan Asuransi Syariah) PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus yang berada di Jalan Ahmad Yani, No.5B, Kudus, Jawa Tengah. Penelitian awal ini di mulai pada tanggal 9 Desember 2019, dimana penulis melakukan kunjungan pertamanya di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus, dilanjutkan pada tanggal 10 Desember 2019 sampai penulis menyelesaikan proses penelitian di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus terkait dengan elemen produk Assalam Family serta implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber yang utama data untuk melakukan suatu penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai masalah yang akan diteliti dan menjadikan kesimpulan hasil penelitian.⁷ Di dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yaitu Agency Direktur 01, staf administrasi keuangan, wakalah asuransi, dan salah satu pemegang polis PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 35.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Agency Direktur 01, staf administrasi dan keuangan, wakalah asuransi, dan salah satu pemegang polis PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus. Sumber data primer didapat peneliti dengan cara melakukan observasi serta wawancara terhadap informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua ialah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan tersedia. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku-buku yang terkait dengan judul penelitian yaitu guna menemukan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Data tersebut bisa berupa buku pendukung, jurnal penelitian dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan elemen produk Assalam Family dan pengelolaan dana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari teknik pengumpulan ialah mendapatkan data yang diinginkan dan bersifat valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.

1. *Observation Method* (Metode Observasi)

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan dengan cara sengaja, penyusunannya berdasarkan permasalahan sosial dengan fenomena psikis untuk dilakukan pencatatan.¹⁰ Dalam hal ini observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan dapat juga dengan cara daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai elemen produk Assalam Family dan implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹² Wawancara juga dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu sederhana seperti *handphone*, alat perekam, dan lain sebagainya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Artinya, peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.¹³

Peneliti melakukan wawancara dengan Agency Direktur 01, staf administrasi dan keuangan, dan wakalah asuaransi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: CV. Pustaka Setia, 2012), 139.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

Kudus mengenai bagaimana elemen produk Assalam Family dan implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai bagaimana elemen produk Assalam Family dan bagaimana pengimplementasian pengelolaan dana *tabarru'*. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui data atau informasi yang penting. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan penyebab dari masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali informasi tentang elemen produk Assalam Family dan implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dokumen pemerintah atau swasta dan lain sebagainya.¹⁴ Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen ini penting karena dapat memberikan latar belakang yang sangat luas untuk mengetahui pokok penelitian dan dapat membantu peneliti memahami permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hasil penelitian ini, terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka saling mempercayai.¹⁵

Perpanjangan pengamatan peneliti mendapatkan informasi kembali dengan melalui informan yaitu Agency Direktur 01, staf administrasi dan keuangan, wakalah asuransi AJS Bumiputera Cabang Kudus dan salah satu pemegang polis.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁷ Sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian ada tiga macam triangulasi, yaitu sebagai berikut :¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 186.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

a. Triangulasi dengan sumber

Metode buat menguji kredibilitas informasi, metode ini dicoba dengan metode mengecek informasi yang diperoleh dari bermacam sumber. Triangulasi sumber dicoba periset dengan mewawancarai sebagian narasumber semacam Agency Direktur 01 selaku pimpinan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Kudus, staf administrasi serta keuangan wakalah asuransi, serta salah satu pemegang polis. Tidak hanya itu periset pula mendapatkan informasi sekunder dari dokumentasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Kudus semacam dokumen sejarah berdirinya industri, visi serta misi, tujuan industri, struktur organisasi, dan gambar ataupun foto observasi serta informasi lain yang bisa mendukung kebutuhan riset..

b. Triangulasi dengan teknik

Metode buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Periset memakai metode observasi, dengan melaksanakan wawancara yang mendalam serta dokumentasi buat sumber informasi secara serempak. Apabila terjalin ketidaksesuaian antara informasi yang diperoleh dengan ketiga metode tersebut, periset melaksanakan dialog lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan. Perihal ini dicoba buat membenarkan mana informasi yang dikira benar, ataupun seluruhnya benar namun ditatap dari sudut yang berbeda.

Pengecekan ini memakai metode yang berbeda, semacam pada dikala riset, periset memakai metode wawancara tentang gimana elemen produk Assalam Family serta gimana pengimplementasian pengelolaan dana tabarru' pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputer Cabang Kudus, setelah itu di cek lewat tata cara observasi tentang keadaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Kudus dari segi raga industri. Berikutnya memakai metode dokumentasi tentang elemen produk Assalam Family

serta implementasi pengelolaan dana, pada dikala melaksanakan wawancara serta penjelasan tentang seluruh perihal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya industri, struktur organisasi dan dokumen lain yang cocok.

c. Triangulasi dengan waktu

Metode buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang diperoleh dengan waktu yang berbeda ialah dengan lewat wawancara, observasi, serta metode lain dalam waktu ataupun suasana yang berbeda. Maksudnya, pengecekan ini memakai waktu yang berbeda semacam periset melaksanakan wawancara tentang elemen produk Assalam Family serta implementasi pengelolaan dana tabarru' pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus, pada pagi hari dikala narasumber masih fresh, belum banyak permasalahan, sehingga membagikan informasi yang lebih valid. Setelah itu melaksanakan dokumentasi dengan Agency Direktur 01, staf administrasi serta keuangan, serta wakalah asuransi pada dikala jam rehat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis fakta yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut analisis yang dilakukan selama peneliti melakukan analisis data :

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data dan hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan dignakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁹ Sebelum berada di lapangan peneliti menyiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya guna mendukung dalam wawancara dan observasi.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kualitatif*”, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa “hal paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.”

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi data)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ini ialah penarikan simpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

telah dirumuskan sebelumnya yang tentunya disertai bukti-bukti yang valid.²⁰ Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap elemen produk Assalam Family dan implementasi pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus, dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-141.